

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaktif yang terjadi antara peserta didik dan pendidik pada lingkungan pembelajaran tertentu dengan susunan dan umpan balik yang terjadi di antara keduanya. Pembelajaran sendiri termasuk komponen sangat penting dan sistematis yang memiliki tujuan pasti. Pembelajaran sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, karena praktik pembelajaran merupakan suatu kegiatan bersama yang memiliki tujuan positif untuk mengubah perilaku individu melalui proses. Dalam pembelajaran, belajar menjadi pendukung yang harus ditempuh dalam mengarahkan perubahan pada setiap individu.

Menurut Syah (2016:87), pembelajaran termasuk aktivitas dalam berproses dan merupakan hal yang paling dasar untuk terselenggaranya pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Tercapai atau tidaknya menempuh tujuan pendidikan berkaitan pada proses pembelajaran yang terjadi pada siswa itu sendiri baik di sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan alam. Kegiatan terpenting pada proses pendidikan adalah pembelajaran. Dalam praktiknya, belajar menjadi proses yang wajib diraih agar dapat menempuh tujuan yang diharapkan. Sudah sepatutnya pemahaman mengenai arti belajar yang benar sangat dibutuhkan oleh para pendidik.

Dunia pembelajaran memiliki komponen yang sangat luas. Dalam pembelajaran tidak hanya ada kegiatan belajar, namun terdapat pula makna

kegiatan mengajar. Pandangan ini didukung oleh Basuki (2010:14) yang menggambarkan mengajar sebagai kegiatan menyampaikan pengetahuan pada siswa untuk membantu menghadapi permasalahan yang ditemukan pada aktivitas setiap harinya. Hal ini peran guru saat proses belajar mengajar memegang peran sangat penting supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Tatang (2012:71), tujuan pembelajaran merupakan terbentuknya siswa yang mempelajari pengetahuan dan mengaplikasikannya pada aktivitas sehari-hari saat diajarkan di dalam dan luar kelas. Hal itu menyebabkan seluruh bagian kegiatan pembelajaran hanya ditujukan pada pencapaian tujuan. Dengan demikian, kegiatan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat dicegah. Tujuan pembelajaran di sini sudah sangat terlihat jelas bahwa memaksa menjadi sifat utamanya, namun tetap tidak bertentangan dengan prinsip atau dasar berkembangnya siswa agar dapat diterima masyarakat dengan baik.

Komponen belajar memang sangat penting seperti halnya tujuan pembelajaran, peran guru, dan hal-hal lain yang harus dipersiapkan pada proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan, kedudukan pendidik dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk berhasil saat meraih tujuan yang sudah ditetapkan bersama-sama. Pendapat itu didukung oleh Harun dan Mujtahidin (dalam Sholehah, 2019:1) pembelajaran merupakan rancangan dari kegiatan mendidik berbentuk perbuatan umum yang dilaksanakan oleh semua manusia. Selain itu, dalam dunia belajar mengajar memang tidak sedikit permasalahan yang muncul atau tidak terlepas dari permasalahan. Oleh karena itu, media yang sesuai untuk memudahkan siswa ketika menerima pembelajaran yang

disampaikan sangat dibutuhkan. Hal itu dikatakan oleh Sanjaya (dalam Anggraini, 2017:2) bahwa proses belajar siswa yang dilaksanakan di kelas ditujukan pada keahlian menghafal pengetahuan saja. Peserta didik ditekan pada menghafal dan menyimpan berbagai pengetahuan tanpa harus mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu mengakibatkan saat lulus mereka hanya pandai teori tetapi buruk dalam aplikasi. Kenyataan ini sudah sering ditemukan termasuk dalam keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat utama saat menjadi pendukung proses pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian keterampilan menulis termasuk bagian keterampilan paling penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut pendapat Dalman (2011:3), menulis adalah suatu teknik kreatif dalam menyampaikan ide, usulan, dan pengetahuan dengan wujud bahasa tulis yang memiliki tujuan, misalnya menginformasikan, meyakinkan, dan menyenangkan. Namun, menulis memang bukanlah suatu keterampilan yang mudah untuk dipelajari. Hal itu dikarenakan keterampilan menulis diperoleh melalui proses pembelajaran yang membutuhkan kegigihan dalam melatih diri. Semakin keras siswa dalam melatih diri, keterampilan menulis yang dimiliki juga lebih baik lagi.

Menurut Mahmud (2017:33), keterampilan menulis dalam dunia pembelajaran memiliki arti yang sangat penting. Namun, sesuai kenyataan di sekolah kemampuan siswa ketika menulis masih dasar. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis menghendaki pemahaman komponen kebahasaan yang menyangkut tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Selain itu, penyusunan gagasan pada bahasa harus ditulis dengan benar, sistematis, dan utuh agar

dapat dipahami sebagaimana yang diharapkan. Pendapat ini didukung oleh Khairina (2019:8) bahwa kemampuan menulis termasuk salah satu penunjang paling penting siswa agar pandai dalam berbahasa. Hal itu bisa diatasi siswa dengan sering berlatih menulis dan mengungkapkan ide. Dengan demikian, mengatakan bahwa siswa akan terampil dan terarah secara bertahap dalam menguasai bakat dan minatnya. Oleh karena itu, menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan menulis yang dilatih di tingkat SMP/MTs.

Teks eksplanasi termasuk materi Bahasa Indonesia di SMP/MTs kelas VIII. Menurut Devika (2018:10), teks eksplanasi yaitu teks menceritakan sebuah proses kejadian peristiwa alam atau sosial tentang latar belakang peristiwa yang terjadi secara tepat dan benar. Dalam teks eksplanasi siswa diminta untuk menyampaikan gagasannya secara ringkas dengan sebuah cerita fakta-fakta yang akan dirangkai secara kronologis dari pengamatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, wawasan luas sangat diperlukan untuk siswa supaya bisa membuat teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran teks eksplanasi termasuk kompetensi yang ditemukan pada Kurikulum 2013. Keterampilan menulis teks eksplanasi perlu dimiliki setiap siswa. Hal itu dikarenakan bahasa Indonesia di sekolah dasarnya membentuk peserta didik agar dapat berpikir logis dan kritis untuk menuangkan ide pada wujud bahasa tulis. Namun, pembelajaran teks eksplanasi di sekolah masih belum mampu mendorong siswa menulis hingga baik dan benar yang menyebabkan peserta didik kesulitan mencapai indikator pembelajaran menulis.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan, peserta didik MTs Rahmat Said Bongkot masih kesulitan dalam menuangkan ide menjadi bentuk karya tulis dan menentukan apa yang ingin siswa tulis. Endra Dwi Siswanto, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Rahmat Said Bongkot mengatakan bahwa siswanya masih merasa kesusahan memisahkan antara teks eksplanasi dengan teks prosedur. Siswa juga merasa kesusahan untuk memulai kegiatan menulis meskipun materi pada langkah-langkah penulisan teks eksplanasi sudah didapatkan. Alasan lain dari permasalahan di atas, siswa juga belum menguasai struktur dan kaidah kebahasaan pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kesulitan menulis teks eksplanasi tidak hanya disebabkan karena rendahnya minat siswa MTs Rahmat Sa'id saja. Kesulitan ini juga terjadi karena kurang efektifnya media pembelajaran yang dimanfaatkan pendidik saat mengajar. Media yang dipakai saat menulis teks eksplanasi sekarang ini masih konvensional, ialah buku teks. Hal itu menyebabkan hasil belajar siswa masih terlihat rendah dan kurang optimal sehingga guru harus melakukan perbaikan nilai, agar nilai yang didapatkan berimbang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun cara menanggulangi masalah yang timbul dengan mengubah media pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran yaitu media video animasi *YouTube*.

Menurut Jannah (2017:3), media video animasi *YouTube* termasuk salah satu media pembelajaran berbasis audiovisual yang paling menarik saat diterapkan ketika pembelajaran. Media pembelajaran ini tidak saja bisa dihayati menggunakan indra mata saja, tetapi bisa juga didengar dan dilihat

secara bersama-sama dalam suatu video sebagai pembelajaran. Sejalan dengan berkembangnya dunia digital, media video animasi *YouTube* termasuk media yang diminati bagi semua golongan baik tua, remaja, maupun anak-anak. Media pembelajaran ini digunakan sebagai cara untuk melewati permasalahan siswa saat menyampaikan ide, menentukan apa yang ingin dijadikan bahan tulisan, serta kesulitan lainnya dalam kegiatan menulis terutama menulis teks eksplanasi.

Dalam menulis teks eksplanasi, penerapan media video animasi *YouTube* bisa memudahkan peserta didik secara langsung mengimajinasikan proses terjadinya suatu peristiwa dan pengaruh serta faktor apa yang bisa mendatangkan peristiwa. Pendapat ini didukung oleh Mausarah (2020:4) bahwa suatu gambar dan animasi dalam video dapat menjadi daya tarik siswa saat pembelajaran berlangsung. Video animasi *YouTube* yang ditayangkan mewujudkan sebuah proses dengan tepat dan bisa diamati secara berkali-kali, sehingga bisa digunakan untuk mendorong dan mengembangkan motivasi siswa agar selalu melihatnya. Selain itu, keadaan gambar dan beraneka ragam warna yang dimasukkan pada video akan membuat siswa lebih senang saat mengikuti proses pembelajaran.

Media video animasi *YouTube* diterapkan ketika melakukan proses belajar menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Rahmat Sa'id Bongkot. Media ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan menarik daya imajinasi peserta didik ketika menyampaikan usulan dan gagasannya menjadi berbentuk tulisan berupa teks eksplanasi. Terlebih dalam penulisan terdapat rangkaian kejadian secara runtut yang terdapat pada suatu peristiwa. Alhasil

media ini diharapkan dapat mengembangkan keahlian dan motivasi peserta didik saat kegiatan belajar khususnya ketika belajar menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan yang sudah dijelaskan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi *YouTube* pada keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII. MTs Rahmat Sa'id Bongkot menjadi objek penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTs Rahmat Sa'id Bongkot Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang permasalahan yang disampaikan, rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media video animasi *YouTube* pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Rahmat Sa'id Bongkot tahun ajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang disebutkan, tujuan penelitian pada penelitian yaitu mengetahui pengaruh media video animasi *YouTube* pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Rahmat Sa'id Bongkot tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian, terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu.

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap hasil penelitian bisa memperbanyak wawasan dan pemahaman mengenai proses belajar mengajar menulis teks eksplanasi dengan media video animasi *YouTube*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan hasil penelitian bisa meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis teks eksplanasi dari segi struktur dan kaidah kebahasaan agar bisa menjadi lebih baik lagi.

2) Bagi Guru

Penelitian dapat menjadi pegangan untuk guru bahasa Indonesia agar menambah wawasan dan pengetahuannya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penelitian juga dapat menyampaikan motivasi guru pada pembelajaran saat menggunakan media video animasi *YouTube*.

3) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian dapat meningkatkan pengetahuan saat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai, dan mendapat gambaran atas kesalahan penulisan teks eksplanasi yang dilaksanakan peserta didik dengan media video animasi *YouTube* melalui pembelajaran teks bahasa Indonesia di sekolah sehingga dapat memberikan pengajaran berbahasa yang lebih baik.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja (H_a): Media pembelajaran video animasi *YouTube* berpengaruh secara signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs Rahmat Sa'id.
2. Hipotesis Nihil (H_0): Media pembelajaran video animasi *YouTube* tidak berpengaruh secara signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs Rahmat Sa'id.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, ada beberapa definisi istilah antara lain.

1. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk keperluan pembelajaran ketika menyampaikan pelajaran.
2. Video animasi *YouTube* merupakan media yang digunakan untuk menata ulang gambar bergerak bersama suara yang sesuai dan ditemukan di aplikasi *YouTube* secara gratis.
3. Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang diperlukan guna berinteraksi secara tidak langsung atau dengan tulisan.
4. Teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan hubungan sebuah peristiwa atau proses terjadinya kejadian alam, sosial, maupun budaya.